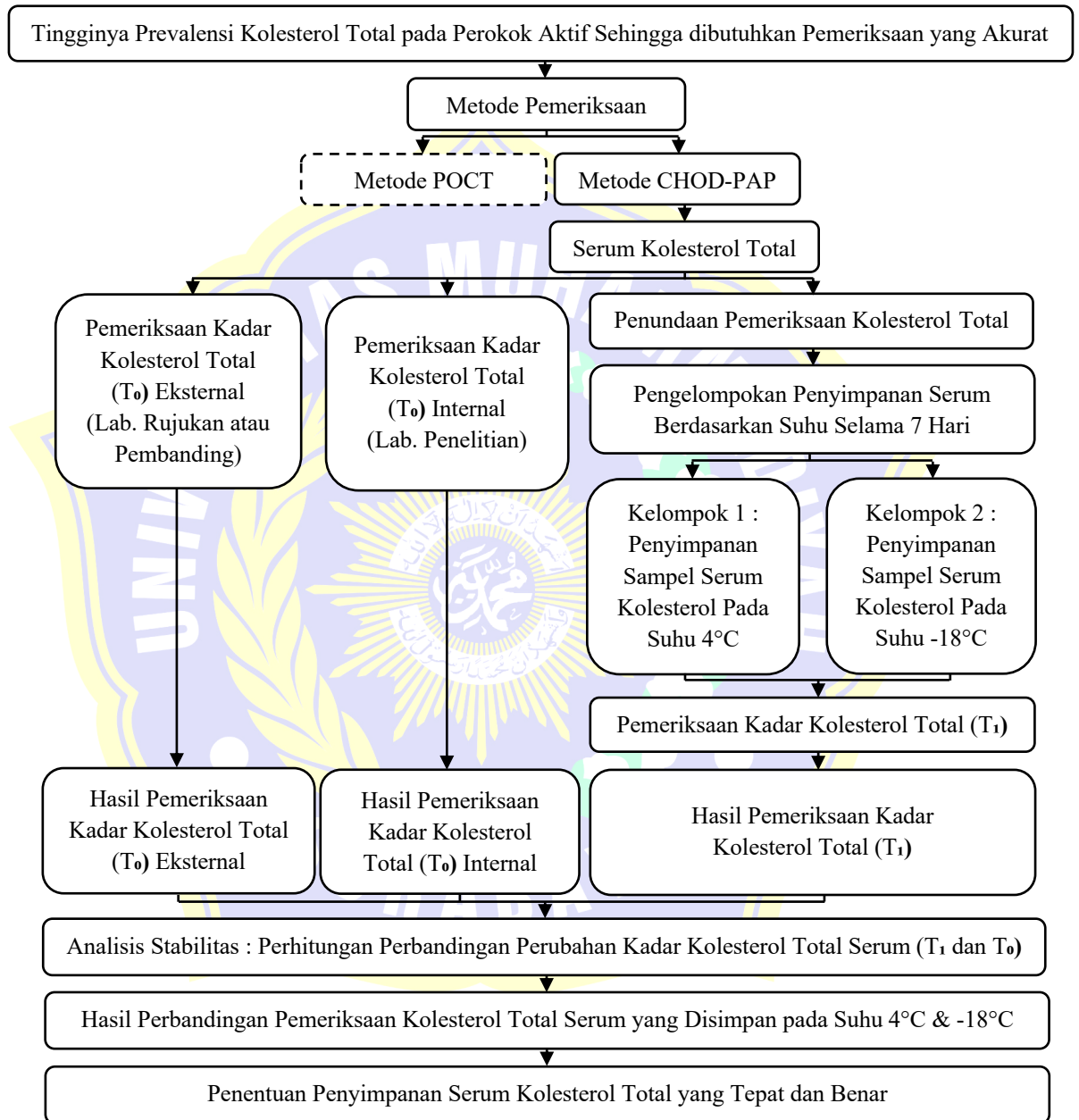


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Ket :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Uraian Kerangka Konseptual

Meningkatnya kasus kolesterol total pada perokok aktif menunjukkan bahwa gangguan lipid merupakan masalah kesehatan yang signifikan dan terus berkembang. Kondisi ini mengharuskan layanan pemeriksaan kolesterol total yang akurat untuk membantu tenaga kesehatan dalam proses diagnosis (Dang et al., 2025). Dalam pemeriksaan kolesterol total terdapat 2 metode pemeriksaan yaitu, metode Enzimatik CHOD-PAP dan POCT yang harus memenuhi standar akurasi untuk memastikan hasil yang berkualitas (Lestari et al., 2025). Penelitian ini difokuskan pada tahap pra-analitik menggunakan metode Enzimatik CHOD-PAP yaitu pengolahan sampel serum yang diuji di laboratorium rujukan dan laboratorium penelitian untuk mendapatkan nilai baseline (T_0) sebagai pembanding, kemudian serum dibagi menjadi beberapa aliquot untuk penundaan pemeriksaan. Kondisi yang dievaluasi meliputi suhu 4°C dan -18°C selama 7 hari sebelum dilakukan pemeriksaan ulang untuk mendapatkan nilai T_1 . Nilai T_0 dan T_1 diterapkan untuk mengevaluasi stabilitas kolesterol total yang kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kondisi penyimpanan optimal guna menjaga akurasi uji serta dapat memperkuat standar pra-analitik di laboratorium klinis.

3.2 Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada stabilitas kadar kolesterol total serum yang disimpan pada suhu 4°C dan -18°C selama 7 hari.

H_1 : Terdapat perbedaan signifikan pada stabilitas kadar kolesterol total serum yang disimpan pada suhu 4°C dan -18°C selama 7 hari.